



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2015

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

PAD THR Lokasari Rp 20 Juta/Bulan

JAKARTA (Pos Kota) - Pemprov DKI Jakarta berencana mengkaji ulang kerjasama pengelolaan THR Lokasari dengan swasta. Kerjasama selama ini dinilai merugikan pemprov. Hal tersebut tercermin dari pendapatan asli daerah (PAD) hanya sekitar Rp20 juta sebulan.

Peliput: John

Gubernur Ahok mengatakan harus ada negosiasi ulang terhadap perjanjian dengan swasta. "Saat ini kami sedang

mencari celah hukum untuk renegotiasi dengan pihak swasta. Kami akan ambil alih pengelolaan aset THR Lokasari," ucapnya di Bal-

aikota, Senin (6/4).

Dalam mengelola THR Lokasari, DKI telah bekerja sama dengan pihak swasta sejak tahun 1985. Pihak swasta kemudian mendapat perpanjangan masa kerja sama pada tahun 2008 dengan jatuh tempo 20 tahun. Artinya, kerja sama baru dapat berakhir pada tahun 2028.

Dilihat dari PAD, kata Ahok, kawasan Lokasari

hanya memberi kontribusi kepada DKI sekitar Rp20 juta/bulan. "Pendapatannya kecil banget, kerjasamanya itu merugikan DKI, sehingga harus dikaji ulang," tegasnya.

DPRD DUKUNG

H. Selamat Nurdin, Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, mendukung upaya Ahok untuk mengkaji ulang kerjasama THR Lokasari den-

gan swasta. "Ini langkah bagus, kita pasti mendukung,"katanya seraya menilai PAD THR Lokasari selama ini memang kecil.

Bukan itu saja, kata Selamat, kawasan THR Lokasari saat sudah banyak beralihfungsi. "Yang namanya tamah hiburan rakyat itu mana, sebagian besar sudah pada beralihfungsi," tegasnya. (st)

“
DKI Akan Kaji Ulang Kerjasama dengan Swasta
 ”